TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5848

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

User Perceptions of Circulation Services at the Library and Archives Service of Padang Pariaman Regency

Mutiara Zamzami & Nurizzati
Universitas Negeri Padang
mutiarazib234053.mhs.unp@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	Apr 30, 2025	May 15, 2025	May 20, 2025

Abstract

This study aims to describe user perceptions of circulation services at the Library and Archives Service of Padang Pariaman Regency. The type of research used is descriptive quantitative with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 89 respondents who were active library users. The research instrument covered four main aspects: service procedures, service speed, staff friendliness, and facility comfort. The results show that overall, users' perceptions of circulation services fall into the very good category with a percentage of 86.75%. The highest rated aspect was staff friendliness, indicating that interpersonal interactions between staff and users are highly appreciated. Meanwhile, the aspect of facility comfort received the lowest score among the four aspects, though it still fell within the good category. These findings indicate that the circulation service has met user expectations and is generally functioning effectively. The conclusion of this study is that the quality of circulation services at the library is at a satisfactory level, although there is still room for

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

improvement, particularly in the area of facilities. The practical implication of this research is the need for continuous evaluation and overall service quality enhancement to support user satisfaction and loyalty.

Keywords: User Perception; Circulation Service; Library; Public Service

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 89 responden yang merupakan pemustaka aktif. Instrumen penelitian mencakup empat aspek utama, yaitu prosedur pelayanan, kecepatan layanan, keramahan petugas, dan kenyamanan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,75%. Aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah keramahan petugas, menunjukkan bahwa interaksi interpersonal antara petugas dan pemustaka sangat diapresiasi. Sementara itu, aspek kenyamanan fasilitas mendapat nilai paling rendah dibandingkan aspek lainnya, namun tetap berada dalam kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan sirkulasi telah memenuhi harapan pemustaka dan secara umum berjalan dengan efektif. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa kualitas layanan sirkulasi di perpustakaan sudah berada pada tingkat yang memuaskan, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya pada aspek fasilitas. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya evaluasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan secara menyeluruh untuk mendukung kepuasan dan loyalitas pemustaka.

Kata Kunci: Persepsi Pemustaka; Layanan Sirkulasi; Perpustakaan; Pelayanan Publik.

PENDAHULUAN

Perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan demokratis yang menyediakan akses sumber belajar bagi semua orang tanpa adanya perbedaan perlakuan. (Damanik et al., 2023). Pendek kata, perpustakaan umum memberikan layanan kepada semua usia, profesi, laki-laki maupun perempuan (Aryanto, 2017; Aryanto & Irianto, 2012).

Kepuasan yang didapatkan oleh setiap pemustaka pada layanan sirkulasi dapat dilihat dari ketelitian, kelengkapan, dan layanan yang cepat dari pihak perpustakaan (Mashud, 2020). Kualitas layanan perpustakaan yang baik ditandai dengan kecepatan, ketepatan waktu, dan ketepatan dalam memberikan layanan. (Mashud, 2020).

Keberhasilan pelayanan perpustakaan yang berkualitas dapat diukur melalui persepsi penggunanya. (Asnawi, 2020; Yanita et al., 2013). Pengguna perpustakaan cenderung memiliki persepsi positif apabila kebutuhan informasinya terpenuhi, dan sebaliknya, persepsi negatif muncul apabila kebutuhannya tidak terpenuhi (Handoyo et al., 2021)

Untuk meningkatkan kualitas layanan sirkulasi yang terbaik, perpustakaan perlu memperhatikan empat aspek penting, yaitu fasilitas layanan, koleksi pustaka, pengguna, dan petugas layanan (Elnadi, 2018; Suratmi, 2021). Peminjaman buku dan materi perpustakaan lainnya merupakan salah satu kegiatan utama perpustakaan (Luthfiyah, 2015; Musaddik & Nurislaminingsih, 2019). Kegiatan peminjaman ini sering kali dikenal dengan nama sirkulasi. Pada bagian inilah yang mendominasi semua kegiatan yang terdapat pada perpustakaan.

Tiap layanan yang tersedia pada perpustakaan pastinya banyak terdapat persepsi pemustaka tentang layanan tersebut (Sulistyowati et al., 2015). Persepsi adalah proses untuk memahami atau memberikan makna terhadap informasi yang diterima dari stimuls. Proses penginderaan memicu stimulus yang diolah oleh otak memjadi informasi (Soraya, 2018).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman berlokasi di Jl. A. Yani No.21, Pd. II, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman yang memiliki beberapa bidang yakni bidang kearsipan, bidang perpustakaan, bidang pembinaan, dan bidang pengawasan. Bidang perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman memberikan layanan yang ditujukan untuk seluruh masyarakat umum, tujuannya agar bahan pustaka yang terdiri dari bahan pustaka cetak, buku-buku penunjang proses belajar mengajar, serta fasilitas lainnya diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para pengguna perpustakaan. Perpustakaan ini menerapkan sistem layanan terbuka, yang memunginkan penggunanya mengakses koleksi secara langsung untuk memaksimalkan pencaran bahan pustaka. Program layanan yang diberikan perpustakaan ada layanan pustaka keliling ke sekolah dan nagari, layanan POCADI (Pojok Baca Digital), layanan JEPUTAR (Jeput Antar Siswa) untuk berkunjung ke pustaka daerah dengan menggunakan BIS perpustakaan, layana ruang audio visual tempat berinteraksi untuk menggali potensi anak didik dan layanan kepada pemustaka di ruangan perpustakaan daerah (layana sirkulasi). Layanan ini sama dengan layanan sirkulasi karena disini pemustaka dapat melakukan pendaftaran anggota, peminjaman dan pengembalian koleksi.

Pada layanan kepada pemustaka di ruangan perpustakaan daerah (layanan sirkulasi) ini terdapat ruang baca yang berfasilitaskan kursi, meja, rak koleksi, sistem temu balik informasi koleksi dan tempat pustakawan melaksanakan kegitan perpustakaan agar perpustakaan berjalan sebagaimana mestinya, tempat peminjaman dan pengembalian koleksi, serta diruangan ini juga merupakan tempat untuk layanan POCADI (Pojok Baca Digital), dan ada juga tempat baca khusus untuk anak-anak.

Pada penelitian ini, penulis memilih persepsi pemustaka terdahap layanan sirkulasi. Peneulis memilih pemustaka untuk memberikan tanggapannya terhadap penelitian ini karena pemustaka berhubungan langsung dengan kegiatan pada layanan sirkulasi. Hal ini dapat dilihat ketika penulis melakukan observasi langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman, dimana sedikitnya pengunjung atau pemustaka yang datang ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku secara langsung ke Perpustakaan. Hal ini dapat penulis lihat dari tingkat data pengunjung yang sedikit di dalam buku pengunjung Perpustakaan dan ruang baca yang kosong dari pengunjung pada saat penulis dimana hanya petugas perpustakaan saja yang ada. Ruang baca pepustakaan ini tidak hanya digunakan untuk pemustaka saja, tetapi juga digunakan oleh petugas perpustakaan untuk isitrahat seperti makan, bersantai dan mengobrol dengan pegawai lainnya. Perpustakaan juga lebih sering melakukan layanan kunjungan keliling ke sekolah atau nagari. Disaat melakukan kunjungan keliling, pustakawan yang biasanya ada di bagian layanan sirkulasi tidak berada di tempat, membuat pemustaka yang datang ke perpustakaan dengan tujuan untuk mengembalikkan koleksi yang sudah lama dipinjam atau mendaftar sebagai anggota perpustakaan, tetapi petugas layanan sirkulasinya tidak berada ditempat sehingga pengunjung harus menunda tujuannya. Kurang jelasnya informasi yang diberikan pustakawan kepada

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan umum daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung perpustakaan pada bulan Mei - Juli tahun 2024 yaitu sebanyak 819 orang, dan Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari jumlah populasi 819 pengunjung didapatkan 89 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini ialah Layanan Sirkulasi. Setiap indikator dari variabel nantinya akan dipecah menjadi beberapa pernyataan dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa kuesioner/ angket. Instrumen data penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur variabel laten, seperti sikap dan pendapat, dengan menggunakan skala 4 poin. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sehingga peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan, dengan alternatif jawaban yang digunakan yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober – 22 November 2024 dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada pemustaka yang berada di perpustakaan.

Penentuan sampel diambil dengan menggunakan teknik simple random *sampling,* ialah mengambil sampel secara acak. Sampel diambil sebanyak 89 responden sesuai hasil perhitungan jumlah sampel pada bab sebelumnya. Sampel yang ditujukan untuk penelitian merupakan pemustaka yang datang ke perpustakaan umum daerah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner

No.	Kode	Indikator Kuesioner	Skor				Jumlah
			4	3	2	1	
1	P1	Petugas sirkulasi memberikan pelayanan yang maksimal kepada Pemustaka dalam proses pendaftaran anggota perpustakaan.	24	62	3	0	89
2	P2	Petugas sirkulasi memberikan pelayanan yang baik dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan.	59	30	0	0	89
3	P3	Petugas sirkulasi memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka dalam proses perpanjangan koleksi pustaka.	50	39	0	0	89
4	P4	Petugas sirkulasi memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka dalam proses pengembalian koleksi pustaka.	35	51	3	0	89
5	P5	Petugas sirkulasi bertanggung jawab dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.	35	54	0	0	89

6	P6	Petugas sirkulasi tanggap dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.	0	77	12	0	89
7	P7	Saya merasa petugas sirkulasi menguasai tata cara dalam melayani proses pendaftaran anggota perpustakaan dengan baik dan benar.	12	71	6	0	89
8	P8	Saya merasa petugas sirkulasi menguasai tata cara dalam melayani proses peminjaman bahan pustaka dengan baik dan benar.	6	83	0	0	89
9	P9	Saya merasa petugas sirkulasi menguasai tata cara dalam melayani proses pengembalian bahan pustaka dengan baik dan benar.	6	80	3	0	89
10	P10	Saya merasa petugas sirkulasi menguasai tata cara dalam melayani proses perpanjangan bahan pustaka dengan baik dan benar.	6	83	0	0	89
11	P11	Sistem penggunaan buku besar (manual) pada layanan sirkulasi kurang efisien.	6	33	50	0	89
12	P12	Saya merasa bahwa sistem penggunaan buku besar (manual) pada layanan sirkulasi tidak mengurangi minat saya untuk datang ke perpustakaan.	29	60	0	0	89
13	P13	Sistem peminjaman dan pengembalian bahan pustaka perpu dioptimalkan lebih lanjut.	3	30	56	0	89
14	P14	Perlu penggunaan aplikasi software dalam melakukan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.	0	29	41	19	89
15	P15	Ketetapan penggunaan sistem manual dalam kelancaran proses layanan sirkulasi.	3	83	3	0	89
16	P16	Adanya kejelasan dan kepastian waktu peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.	24	59	6	0	89

17	P17	Penggunaan sistem manual yakni pencatatan pada buku besar dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka sudah tepat.	6	74	9	0	89
18	P18	Pencatatan manual membantu meningkatkan efisiensi proses peminjaman dan pengmbalian bahan pustaka dengan baik.	6	65	18	0	89
19	P19	Proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka pada layanan sirkulasi berjalan lancar.	3	74	12	0	89
20	P20	Saya merasa proses mebuat kartu anggota perpustakaan sudah cepat dan akurat.	3	80	6	0	89
21	P21	Saya merasa segala macam bentuk sanksi dan acuan yang berlaku di perpustakaan sudah berjalan dengan baik.	0	77	12	0	89
22	P22	Ketepatan jam layanan pada perpustakaan umum daerah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sudah berjalan dengan baik.	0	83	6	0	89
23	P23	Petugas sirkulasi selalu bersikap disiplin dan tepat waktu.	0	83	6	0	89
24	P24	Petugas sirkulasi selalu sigap dalam memberikan pelayanan kepada Pemustaka.	0	86	3	0	89
25	P25	Saya merasa layanan yang diberikan oleh petugas sirkulasi sudah termasuk dalam layanan yang prima.	0	86	3	0	89
26	P26	Pustakawan melakukan pendekatan dengan pemustaka seperti senyum, salam, dan sapa.	36	53	0	0	89
27	P27	Pustakawan memberikan perhatian kepada pemustaka dengan bertanya apa yang dibutuhkan oleh pemustaka.	6	77	6	0	89
28	P28	Layanan perpustakaan sudah cukup memadai.	3	77	9	0	89
29	P29	Saya merasa waktu batas peminjaman bahan pustaka cukup lama.	3	68	18	0	89

30	P30	Saya merasa batas jumlah peminjaman bahan pustaka untuk perorangan anggota perpustakaan sudah baik.	3	53	33	0	89

PEMBAHASAN

Pada indikator relialibilitas (kehandalan) pada layanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman.

1. **Kehandalan**

   Dalam indikator kehandalan pustakawan bagian layanan sirkulasi dalam memberikan pelayanan di Perpustakaan Umum Daerah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman terdapat empat item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden didapatkan bahwa kehandalan pustakawan dalam memberikan pelayanan sudah sangat baik.

2. **Tanggung Jawab**

   Dalam indikator tanggung jawab pustakawan bagian sirkulasi perpustakaan umum daerah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman didalamnya terdapat dua item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden didapatkan bahwa tanggung jawab pustakawan dalam memberikan pelayanan sudah baik, hal ini menunjukkan bahwa pustakawan ada membantu pemustaka pada saat peminjaman, pengembalian koleksi, dan perpanjangan masa pinjam koleksi serta tanggap saat pemustaka membutuhkan bantuan.

3. **Sumber Daya Manusia**

   Pada indikator Sumber Daya Manusia terdapat empat item pernyataan mengenai sumber daya manusia pada layanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil analisis jawaban dari responden yang menunjukkan bahwa pustakawan bagian layanan sirkulasi menguasai tata cara dalam proses pelayanan pendaftaran anggota perpustakaan, proses peminjaman dan pengembalian buku, serta perpanjangan bahan pustaka sudah baik serta bersikap ramah dan sopan dalam memberikan layanan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang sebagian besar memilih setuju dan sangat setuju pada setiap pernyataan yang ada.

4. Sarana dan Prasaran

Pada indikator Sarana dan Prasarana terdapat empat item pernyataan satu diantaranya pernyataan negatif, dari 4 pernyataan tersebut ditemuan bahwa sara dan prasarana layanan sirkulasi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kabupaten Padang Pariaman sudah baik, baik dari sistem yang digunakan dan hal lain yang menunjang kegiatan sirkulasi perpustakaan.

5. Ketepatan

Pada indikator ketepatan layanan sirkulasi terdapat tiga pernyataan yang dipaparkan mengenai ketepatan layanan sirkulasi perpustakaan Dinas Perpustaaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden bahwa ketepatan sistem yang digunakan sudah baik serta kejelasan dan kepastian waktu layanan sudah baik.

6. Efisien

Pada indikator Efisien terdapat dua item pernyataan yang mewakili Efisien layanan sirkulasi perpustaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa efisien layanan sirkulasi perpustakaan sudah baik yang artinya penggunaan buku besar atau sistem manual yang digunaan sudah sesuai atau baik digunaan pada layanan sirkulasi perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman.

7. Produktifitas

Pada indikator Produktifitas dan Layanan yang diberikan didalamnya terdapat sembilan item pernyataan yang mewakili produktifitas dan layanan yang diberikan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan ke sembilan pernyataan tersebut menunjukan bahwa produktifitas dan layanan yang diberikan sudah sangat baik, seperti proses pembuatan artu anggota yang cepat, pemberlakuan sanksi yang diterapkan, ketepatan jam layanan, kedisiplinan pustakawan, kesigapan pustakawan, pendekatan yang dilakukan pustakawan kepada pemustaka, serta layanan yang memadai sudah sangat baik.

8. Masa Pinjam

Pada indikator Masa Pinjam terdapat dua item pernyataan yang mewakili masa pinjam bahan pustaka perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil yang telah dianalisis ditemukan bahwa persepsi pemustaka terhadap masa pinjam bahan pustaka perpustakaan Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman sudah baik, hal ini menunjukkan bahwa waktu batas peminjaman bahan pustaka dan batas jumlah bahan pustaka yang boleh dipinjam perorangan sudah baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka penulis dapat menarik simpulan pada layanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Perpustaaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman yang menggunakan 8 indikator.

1. Kehandalan, tingkat kehandalan layanan sirkulasi perpustakaan termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata 3,62 termasuk dalam skala interval sangat baik, menunjukkan bahwa adanya kehandalam petugas sirkulasi dalam memberikan pelayana kepada pemustaka mulai dari proses pendftaran anggota, peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka.
2. Tanggung Jawab, dengan perolehan nilai skor 3,13 termasuk dalam skala interval kategori baik, menunjukkan adanya rasa tanggung jawab yang baik dimiliki oleh petugas layanan sirkulasi perpustakaan.
3. Sumber Daya Manusia (SDM), dengan perolehan skor 3,06 termasuk dalam skala interval baik, menguasai tata cara dalam proses pelayanan pendaftaran anggota perpustakaan, proses peminjaman dan pengembalian buku, serta perpanjangan bahan pustaka serta ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan.
4. Sarana dan Prasarana, dengan perolehan skor 2,58 yang termasuk dalam kategori baik, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan sudah baik.
5. Ketepatan, dengan perolehan nilai skor 3,06 yang termasuk kedalam kategori baik, hak ini menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan sistem manual yang digunakan dalam proses pendaftaran anggota, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang sudah tepat dan cukup efektif.
6. Efisien, memperoleh nilai skor 2,88 termasuk dalam kategori skala interval baik, hak ini menunjukkan bahwa sistem manual yang digunakan layanan sirkulasi perpustakaan sudah baik dan efisien.
7. Produktifitas dan Layana yang diberikan, memperoleh nilai skor 3,85 termasuk dalam kategori sangat baik, bahwa produktifitas layanan yang diberikan kepada pemustaka sudah terlaksana dengan sangat baik.

8. Masa Pinjam, dengan perolehan nilai skor 2,75 termasuk dalam kategori skala interval baik, bahwa waktu batas peminjaman bahan pustaka dan batas jumlah bahan pustaka yang boleh dipinjam perorangan sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanto, A. (2017). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, *5*(1).

Aryanto, A., & Irianto, T. (2012). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan pada SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, *5*(1).

Asnawi, A. (2020). Persepsi pemustaka terhadap sikap pustakawan layanan sirkulasi di perpustakaan Kota Yogyakarta. *Jurnal Adabiya*, *20*(1), 64–85.

Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menegah Atas. *Journal on Education*, *5*(4), 14224–14234.

Elnadi, I. (2018). Upaya meningkatkan layanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, *3*(2), 203–214.

Handoyo, M. Z. E., Burhanudin, M., & Rahmadhani, A. (2021). Persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan "Rumah Ilmu" Universitas Negeri Semarang. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *17*(1), 128–140. https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.873

Luthfiyah, F. (2015). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(2), 189–202.

Mashud, A. R. (2020). Evaluasi kualitas layanan perpustakaan di SMA Negeri 7 Purworejo dalam prespektif libqual+^ TM. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *8*(2), 63–74.

Musaddik, M., & Nurislaminingsih, R. (2019). Analisis Implementasi Layanan Jamila (Jaminan Layanan Prima Mengantar Buku Andalan Ke Pemustaka) Di Perpustakaan Umum Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *7*(1), 111–120.

Soraya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4*(1), 183–204.

Sulistyowati, D., Suharso, P., & Husna, J. (2015). Persepsi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan keliling kabupaten semarang sebagai penunjang bimbingan belajar studi kualitatif: lembaga bimbingan dan pelatihan RADHWA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *4*(2), 178–184.

Suratmi, I. (2021). Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan melalui kerja sama antar perpustakaan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *1*(2), 55–59.

Yanita, F., Permana, A., & Dani, D. E. (2013). Persepsi Pemustaka Terhadap Kinerja Pustakawan: Studi Kasus Layanan Sirkulasi Perpustakaan STIKES Widya Husada Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *2*(1), 35–49.